

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Hotel

2.1.1 Definisi Hotel

Sebuah hotel adalah suatu tempat dengan menyediakan layanan penginapan dan makanan - minuman kepada para tamu dengan biaya tertentu, dilengkapi dengan fasilitas penerima tamu 24 jam, kamar tidur lengkap dengan perabotnya, televisi, pendingin udara atau kipas angin, dan kamar mandi pribadi (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2021).

Berdasarkan UU yang mengatur mengenai pariwisata nomor 90 tahun 1990 (pasal 25 ayat 1), Hotel merupakan bangunan usaha komersial yang menyediakan akomodasi berupa penyediaan kamar beserta dengan fasilitas dan pelayanan lain yang dirancang sesuai keperluan penyewa kamar hotel. Hotel dikategorikan berdasarkan beberapa aspek yaitu layanan, fasilitas, dan harga mulai dari hotel budget hingga kelas bintang lima. Berdasarkan harfiah, istilah 'Hotel' berasal dari kata 'Hospitium' yang berarti sebuah ruangan untuk tamu di dalam sebuah bair. Hotel dapat didefinisikan sebagai akomodasi yang menyediakan kamar tidur serta makanan - minuman dengan harga yang telah ditentukan bagi para tamu (Suryani & Kusuma Dewi, 2020).

Dalam desain arsitektur, bangunan hotel diharapkan dapat menciptakan sebuah suasana yang nyaman dan memenuhi sesuai kebutuhan tamunya, hal ini menekankan pada aspek fungsionalitas dan efisiensi ruang dalam mendesain sebuah bangunan hotel.

2.1.2 Fungsi dan Peran Hotel

Fungsi utama dari hotel adalah menyediakan akomodasi sementara dan fasilitas penunjang lainnya bagi para wisatawan yang bertujuan tidak hanya berwisata saja melainkan juga untuk berbisnis, dari lokal maupun mancanegara. Shite (2000) mengatakan bahwa hotel berfungsi untuk sasaran dalam memenuhi kebutuhan tamu, sebagai tempat menginap sementara. Seiring perkembangan waktu, peran sebuah hotel tidak hanya digunakan sebagai tempat menginap atau istirahat saja, tetapi juga digunakan untuk mendorong pertumbuhan dan

pengembangan industri pariwisata suatu kota. Sebagai penggerak ekonomi lokal dengan menciptakan adanya lapangan kerja/mendukung usaha kecil.

2.1.3 Jenis - Jenis Hotel

Berikut adalah beberapa jenis hotel secara umum berdasarkan klasifikasinya :

→ **Hotel berdasarkan Kategori kelas :**

Klasifikasi	Hotel Bintang				
	Satu	Dua	Tiga	Empat	Lima
Jumlah Minimal Standar Kamar	15 kamar	20 kamar (1 suite room)	30 kamar (2 suite room)	50 kamar (3 suite room)	100 kamar (4 suite room)
Ukuran Kamar single minimum	18 m ²	18m ²	22m ²	24m ²	26m ²
Ukuran Kamar double minimum	20m ²	20m ²	26m ²	28m ²	52m ²
Luas Ruang Publik	3m ² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>30m ²) dan bar	3m ² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>75m ²) dan bar	3m ² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>75m ²) dan bar	3m ² x jumlah kamar tidur, minimal terdiri dari kamar mandi, ruang makan (>100m ²) dan bar (>45m ²)	3m ² xjumlah kamar tidur, minimal terdiri dari lobby, ruang makan (>135m ²) dan bar (>75m ²)
Pelayanan Akomodasi	Penitipan barang berharga	penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service, dan antar jemput	penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput	penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service dan antar jemput	penitipan barang berharga, penukaran uang asing, postal service, dan antar jemput

*Tabel 2.1 Tabel Hotel Kategori Kelas
Sumber Kozak & Baloglu (2010)*

→ **Berdasarkan Plan Harga Kamar :**

- **European Plan (EP)**

Menerapkan sistem tarif kamar sudah mencakup sarapan pagi saja.

- **Continental Plan (CP)**

Menerapkan sistem tarif kamar sudah mencakup sarapan pagi saja.

- **American Plan Hotel**

Menerapkan sistem perencanaan biaya kamar dan harga makan, terbagi menjadi dua yaitu :

- **Modified American Plan (MAP)**

Menerapkan sistem tarif kamar sudah mencakup 2x makan.

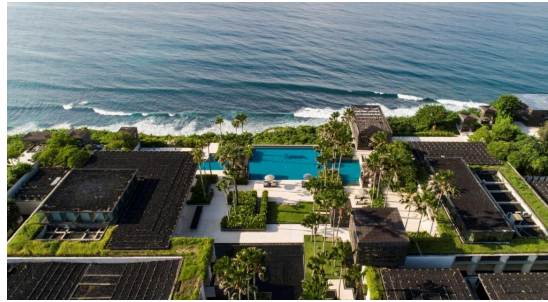
- **Full American Plan (FAP)**

Menerapkan sistem tarif kamar sudah mencakup 3x makan.

→ **Berdasarkan Lokasi :**

- **Beach Hotel**

Terletak di area pinggiran atau tepi pantai, mayoritas wisatawan berfokus untuk rekreasi.



*Gambar 2.1 Alila Villas Uluwatu, Bali, Indonesia
Sumber Alilahotels.com*

- **Suburb Hotel**

Terletak di area perbatasan kota, menjadi pusat perhubungan yang menghubungkan kedua kotamadya.



*Gambar 2.2 Grand Villa Serbelloni, Bellagio, Italia
Sumber larioonline.it*

- **Urban hotel**

Terletak di area pedesaan jauh dari pusat kota atau wilayah perkotaan yang masih dalam tahap perkembangan.



*Gambar 2.3 Marina Bay Sands, Singapore
Sumber civitatis.com*

- **Airport hotel**

Terletak di area dekat bandara, dirancang untuk memberikan akomodasi para wisatawan. Seringnya hotel ini menyediakan layanan antar jemput bandara dan fasilitas bisnis.



*Gambar 2.4 Sofitel London Heathrow, Inggris
Sumber Sofitel, london.com*

- **Resort Hotel**

Terletak di area wisata alam seperti pegunungan, pantai, atau taman rekreasi. Menawarkan wisatawan tidak terlibat kegiatan bisnis dan lebih berfokus pada rekreasi



Gambar 2.5 Ayana Resort Bali
Sumber Ayana.com

- **City hotel**

Memiliki akses mudah dan terletak di pusat kota atau daerah komersial / atraksi perkotaan, melayani wisatawan bisnis maupun rekreasi. Menawarkan fasilitas bisnis, ruang pertemuan.



Gambar 2.6 Shangri-la Paris Hotel
Sumber Tripadvisor.com

→ Berdasarkan Target Pasar :

- **Family hotel**

Hotel yang diperuntukan untuk para tamu menginap bersama keluarga.

- **Tourist hotel**

Hotel yang diperuntukan untuk para tamu dengan wisatawan domestic maupun luar negeri.

- **Business hotel**

Hotel yang diperuntukan untuk para tamu pengusaha.

- **Cure hotel**

Hotel yang diperuntukan untuk para tamu menginap dalam proses penyembuhan atau pengobatan penyakit.

- **Transit hotel**

Hotel yang diperuntukan untuk tamu yang transit (singgah sementara)

→ Berdasarkan Tujuan Operasional :

- **Small hotel**

Hotel dengan kapasitas kurang 150 kamar

- **Medium hotel**

Hotel dengan kapasitas hotel sedang

- **Average hotel**

Hotel dengan kapasitas sekitar 150 - 299 kamar

- **Above hotel**

Hotel dengan kapasitas sekitar 300 - 600 kamar

- **Large hotel**

Hotel dengan kapasitas besar sekitar 600 kamar

2.1.4 Karakteristik Hotel

Mengenal perbedaan antara hotel dengan industri lainya :

1. Hotel memerlukan modal usaha besar dan banyak karyawan.
2. Dipengaruhi oleh situasi dan perubahan yang terjadi dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya, dan keamanan di lokasi tersebut dengan memasarkan produknya.
3. Beroperasi setiap hari untuk melayani para tamu hotel dan masyarakat umum.
4. Tiap hotel berpedoman untuk memperlakukan tamu layaknya raja sehingga bergantung pada banyaknya pelanggan fasilitas hotel.

2.1.5 Dasar Menentukan Lokasi Hotel

Terdapat 3 faktor utama dalam penentuan lokasi hotel sebelum dirancang , yaitu : (Menurut Yoeti (2009))

- a. **Accessibility**

Lokasi harus mudah dikunjungi oleh pendatang dan hendaknya akses untuk tujuan bervariasi.

- b. **Visibility**

Lokasi harus memiliki visibilitas yang baik, sehingga fisik bangunan mudah dikenali dan ditemukan. Kesan pertama yang diperoleh pendatang dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menginap.

- c. **Adaptability**

Lokasi hotel harus dapat disesuaikan dengan kebutuhan masa depan, dengan area parkir yang luas, kolam renang, jogging track, dan fasilitas lainnya.

2.1.6 Pembagian Area Hotel

Secara fungsional, Setiap hotel terdiri dari empat bagian utama meliputi area tamu, publik, administrasi (depan rumah) dan bagian belakang rumah dikutip dari The Architects Handbook oleh Quentin Pickard. Berikut pengelompokan ruang berdasarkan Monica B :

→ *Front of the house*

Area karyawan berhadapan langsung dengan tamu, sebagai berikut :

- Front desk dan concierge
- Resepsionis
- Room Service
- Area lift
- Retail
- Restoran
- Function room

→ *Back of the house*

Area karyawan yang terpisah dengan tamu dan berada di area servis , sebagai berikut :

- Dapur dan gudang
- Area bongkar muat
- Area pegawai
- Laundry dan housekeeping
- Mekanikal dan elektrik

2.2 Tinjauan Hotel Bintang 5

2.2.1 Definisi Hotel Bintang 5

Secara umum, Hotel Bintang 5 merupakan hotel dengan kategori yang menawarkan layanan dan fasilitas dengan standar tinggi dalam industri perhotelan. Dilengkapi dengan fasilitas terlengkap ke-2 jika dibandingkan dengan hotel kategori bintang lainnya. Hotel Bintang 5 merupakan pilihan ideal bagi wisatawan yang menginginkan pengalaman menginap dengan pengalaman baru dan layanan terbaik.

2.2.2 Standar Layanan & Fasilitas Hotel Bintang 5

Adapun layanan fasilitas yang disediakan, sebagai berikut :

FASILITAS	STANDAR KETENTUAN
Kamar Tidur	Ketentuan minimal 100 kamar bertipe standar. Dengan desain interior berkelas dan luasan minimal 26m ² per kamar.
	Tinggi plafon min 2.6 meter.
	Ketentuan minimal 4 kamar bertipe suite dengan luasan minimal 52m ² per kamar.
	Fasilitas otomatis seperti kontrol suhu, pencahayaan, dan tirai.
	Fasilitas hiburan modern : TV layar datar ; akses internet berkecepatan tinggi.
Restoran dan Bar Fine Dining	Restoran spesifikasi kelas dunia dengan menyajikan hidangan internasional maupun lokal dari chef international.
	Bar yang menyediakan berbagai macam minuman premium.
	Layanan room service 24 jam untuk makan pribadi di kamar
Spa dan Wellnes Center	Fasilitas spa mewah ; seperti perawatan tubuh, pijat, dan terapi relaksasi.
	Menyediakan sauna maupun jacuzzi untuk relaksasi tamu.
	Pusat kebugaran (ruang gym) dilengkapi peralatan olahraga modern.
Kolam renang dan Rekreasi	Fasilitas kolam renang outdoor atau indoor
	Terdapat area lounge di sekitar kolam renang
	Fasilitas olahraga seperti contohnya lapangan tenis, golf, olahraga air dengan menyesuaikan potensi lokasi hotel.
	Layanan pribadi
	Layanan concierge 24 jam untuk mengatur kebutuhan perjalanan, reservasi restaurant, tur pribadi, dll.
	Layanan antar - jemput VIP
Ruang Pertemuan dan Konferensi	Ruang Pertemuan dan Konferensi
	Ruang Konferensi untuk acara bisnis, seminar, atau acara sosial.
	Fasilitas teknologi seperti proyektor, sistem suara, dan akses internet.
Keamanan dan Privasi	Sistem keamanan canggih dilengkapi dengan kartu akses

Tinggi	kamar menggunakan teknologi IT
	Keamanan 24 jam untuk memastikan privasi dan keselamatan tamu.
Fasilitas Anak dan Keluarga	Layanan penitipan anak dan fasilitas bermain anak seperti playground.
	Program hiburan keluarga atau aktivitas yang disesuaikan dengan usia.
Layanan tambahan	Laundry dan dry cleaning
	Toko souvenir atau butik dalam hotel
	Fasilitas parkir valet
Pengalaman Eksklusif	Akses eksklusif ke tempat wisata atau acara khusus.

*Tabel 2.2 Standar layanan hotel bintang 5
Sumber google*

2.3 Budaya Semarang

2.3.1 Pengertian

Semarang merupakan perpaduan yang kaya antara tradisi Jawa sejak dahulu. Dengan keragaman budayanya yang tercermin dalam seni, arsitektur, adat istiadat, kuliner, maka dari itu dikenal sebagai “Kota Atlas”. Kekayaan budaya inilah menjadi daya tarik tersendiri bagi pendatang/wisatawan. Adanya sebuah hotel dengan mengembangkan keunikan potensi lokal merupakan suatu keunikan tersendiri.

2.3.2 Macam Budaya

Semarang memiliki keberagaman kekayaan budaya yang dapat menjadi daya tarik utama dalam pengembangan sektor pariwisata dan industri perhotelan. beberapa budaya yang berpotensi untuk dikembangkan dan dipromosikan antara lain :

1. Kesenian Tradisional

- Sendratari

Merupakan sebuah seni drama tari yang menggabungkan cerita, gerakan tari, musik, dan dialog untuk menggambarkan kisah budaya lokal maupun epik klasik. Semarang memiliki beberapa sendratari seperti :

- *Sendratari Wayang Orang Ngesti Pandowo*

Mementaskan kisah - kisah dari epik Mahabharata dan Ramayana dalam bentuk tari dan teater. Didirikan pada tahun 1937, oleh

kelompok seni ini masih mempertahankan eksistensinya hingga sekarang.

- *Sendratari Gambang Semarang*

Merupakan hasil dari perpaduan budaya Jawa dan Tionghoa.

Biasanya menampilkan cerita-cerita lokal yang menggambarkan kehidupan masyarakat Semarang.

- Tarian

- *Tari Gambang Semarang*

Tarian populer dan menjadi ikon budaya Semarang, menggambarkan keragaman budaya Semarang terutama pengaruh Jawa dan Tionghoa.

- *Tari Denok Semarang*

Tarian menggambarkan karakter perempuan Semarang yang dikenal anggun, ramah, dan berkepribadian kuat.

- Musik Tradisional

- *Gamelan Semarang*

Memiliki karakteristik nada dan gaya permainan yang khas.

- *Orkes Keroncongan Semarang*

Berasal dari pengaruh portugis dan berkembang di Indonesia, Semarang salah satunya. memiliki gaya khas dan sering dimainkan dalam bentuk orkes keroncong.

2. Kerajinan Lokal

Kerajinan - kerajinan lokal Semarang tidak hanya mencerminkan kekayaan budaya dan sejarah kota, namun memberikan peluang ekonomi bagi para pengrajin lokal dan menjadi daya tarik wisatawan. berikut beberapa contoh kerajinan lokal :

- **Batik Semarang**
- **Ukiran**
- **Anyaman bambu**

3. Kuliner Tradisional

Kuliner tradisional Semarang tidak hanya bermacam ragam saja, tetapi juga mencerminkan perpaduan budaya yang ada di kota ini. Kuliner lokal ini

menjadi salah satu cara terbaik untuk mengenal lebih dalam tentang Semarang dan budaya yang ada didalamnya.

2.4 Convention Hall

2.4.1 Pengertian Convention Hall

Menurut Dirjen Pariwisata (1988), Konvensi adalah sebuah kegiatan pertemuan yang membahas masalah - masalah mengenai kepentingan bersama. Menurut Fred (1981) Convention adalah pertemuan sekelompok orang dengan kepentingan yang sama

2.4.2 Kriteria Convention Hall

Terdiri dari ruang prefunction dan hall dari convention itu sendiri. Berikut merupakan kriteria ruang prefunction pada convention :

- Pada masing - masing ruang utama dan setiap kelompok ruang pertemuan, Foyer terpisah
- Foyer menyediakan sirkulasi yang mengarah ke berbagai bagian ruang aula.
- Perbandingan foyer aula konvensi utama, umumnya 0.3 - 0,4 kali dari area ballroom.
- Pintu masuk terpisah ke area backstage, hal ini untuk memfasilitasi para guest star pengguna stage (seperti contohnya ; pembicara, penghibur, atau layanan teknis)
- Dimensi pintu auditorium minimal 2,2 meter.
- Fasilitas konvensi hotel harus dipertimbangkan dengan detail.

Berikut merupakan kriteria untuk hall convention, diantaranya :

- Membutuhkan koridor besar.
- Dimensi minimum koridor 2,7 meter.
- Dimensi minimum dengan non-layanan 2,2 meter.
- Standar minimum tinggi ballroom 4,9 meter, namun untuk luas diatas 1400m² membutuhkan ketinggian 6,1 meter.

2.5 Studi Banding dan Preseden

Berikut merupakan hasil tinjauan preseden maupun studi banding yang sudah ditinjau dengan pertimbangan sesuai kriteria yang sudah ditentukan :

2.5.1 Hotel Padma Semarang



Gambar 2.7 Hotel Padma Semarang
Sumber Padmahotelsemarang.com

Hotel Padma Semarang, salah satu hotel yang terletak di Kota Semarang. Hotel yang menawarkan pengalaman menginap berkelas dengan pemandangan alam yang menawan, menggabungkan kemewahan dengan suasana yang tenang. Hotel Padma dikenal dengan **konsep resort urban dan sustainability** sehingga memberikan kenyamanan dan ketenangan di tengah hiruk pikuk kota.

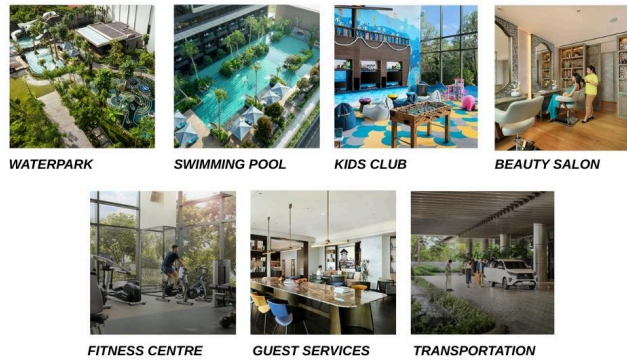
Terdapat 12 tipe kamar yang ditawarkan mulai dari Junior suite hingga Presidential Suite serta beragam fasilitas yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan tamu berbagai kalangan mulai dari Waterpark yang dilengkapi dengan beberapa aktivitas, Sky Lounge yang dapat melihat view pegunungan dan pemandangan kota dari atas, dll.

Fasilitas KAMAR



Gambar 2.8 Kelompok Fasilitas Kamar Padma
Sumber Analisis Pribadi

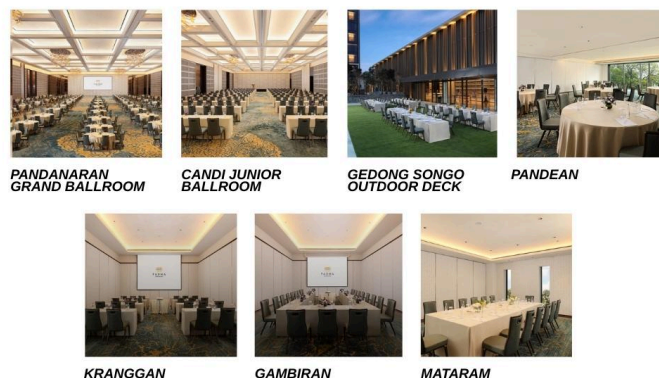
Fasilitas PENUNJANG



*Gambar 2.9 Kelompok Fasilitas Penunjang Padma
Sumber Analisis Pribadi*

Selain fasilitas keluarga, juga ditawarkan fasilitas penunjang untuk bisnis seperti venues untuk kebutuhan wedding dan Events dengan kapasitas beragam bertaraf internasional.

Fasilitas PENUNJANG (BISNIS)



*Gambar 2.10 Kelompok Fasilitas Penunjang Bisnis
Sumber Analisis Pribadi*

Berikut merupakan kapasitas dari ballroom & meeting room yang ada di Padma Hotel Semarang :

LEVEL	VENUE	DIMENSION SQM	AREA SQM	BOARD	THEATRE	CLASS	U-SHAPE	BANQUET	HALF ROUND	COCKTAIL
Ground Floor	Pandanan Grand Ballroom	63 x 38	2,394	-	1,850	1,350	-	1,400	840	4,000
	Pandanan Ballroom I	21 x 38	798	-	550	400	-	400	240	1,200
	Pandanan Ballroom II	21 x 38	798	-	550	400	-	400	240	1,200
	Pandanan Ballroom III	21 x 38	798	-	550	400	-	400	240	1,200
	Pandanan Pre-function	43 x 23	989	-	-	-	-	-	-	1,500
	Mataram	12 x 8	96	30	56	30	30	40	24	60
	Mataram I	6 x 8	48	16	30	18	17	-	-	-
	Mataram II	6 x 8	48	16	30	18	17	-	-	-
1 st Floor	Candi Junior Ballroom	33 x 15	495	-	400	250	-	300	180	600
	Candi Ballroom I	11 x 15	165	-	132	72	55	100	60	200
	Candi Ballroom II	11 x 15	165	-	132	72	55	100	60	200
	Candi Ballroom III	11 x 15	165	-	132	72	55	100	60	200
	Candi Ballroom III A	11 x 7,5	83	28	66	30	25	50	30	50
	Candi Ballroom III B	11 x 7,5	83	28	66	30	25	50	30	50
	Candi Pre-function	43 x 6,6	284	-	-	-	-	-	-	300
	Kranggan	9 x 7	63	22	48	24	23	40	24	40
	Gambiran	9 x 7	63	22	48	24	23	40	24	40
	Bodong	7 x 6	42	16	24	18	15	-	-	-
	Bodong Pre-function	11 x 4	44	-	-	-	-	-	-	25
2 nd Floor (Hotel Tower)	Gedong Songo Outdoor Deck	27 x 15	392	-	200	-	-	200	120	400
	Pandean	10 x 14	140	20	80	45	28	50	30	100
	Pandean Pre-function	4,6 x 19	87	-	-	-	-	-	-	100

*Tabel 2.3 Kapasitas Ballroom dan Meeting Room Padma
Sumber Padmahotelsemarang.com*

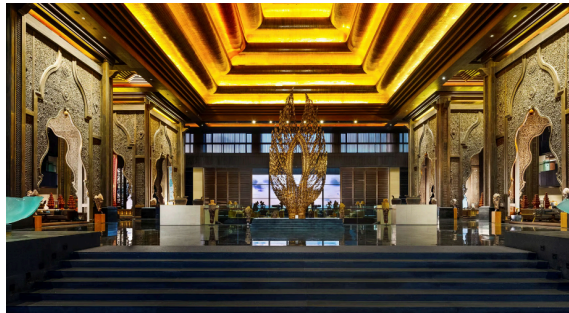
2.5.2 The Apurva Bali



*Gambar 2.11 The Apurva Bali
Sumber TheApurva.com*

Didirikan oleh Budi Hendropurnomo pada tahun 1987, The Apurva menempati lahan seluas 11 hektar yang berlokasi di Perbukitan Nusa Dua Bali. Tumbuh dari kaki hingga puncak sebuah bukit, mengambil gambaran geografis Bali secara umum. The Apurva Kempinski dibangun dengan orientasi sumbu utara ke selatan serta memadukan unsur gunung, sawah, hingga pantai. Menggabungkan desain modern dengan elemen budaya Bali yang kental, mulai dari struktur bangunan hingga dekorasi interior. Menampilkan detail - detail megah yang **disandingkan dengan unsur modern dan karakter tradisional bangunan tersebut**. Area lobi hotel

didesain dengan menggabungkan unsur - unsur penting dari beberapa budaya di Indonesia.

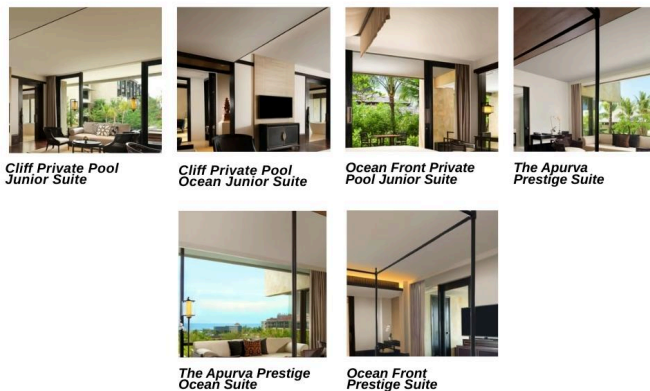


Gambar 2.12 Lobby The Apurva Bali

Sumber TheApurva.com

Terdapat 6 tipe kamar yang ditawarkan mulai dari Junior suite hingga Presidential Suite.

Fasilitas KAMAR

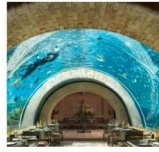


Gambar 2.13 Kelompok Fasilitas Kamar The Apurva

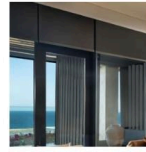
Sumber Analisis Pribadi

Dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti pertunjukan budaya serta spa yang menawarkan perawatan khas Bali, memberikan pengalaman mendalam terhadap budaya lokal dan fasilitas yang berhubungan dengan kekuatan fisik dan kesehatan mental.

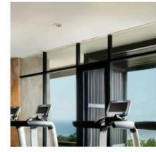
Fasilitas PENUNJANG



Restaurant & Bars



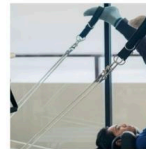
Treatments and Massages



Fitness Centre



Special Offer



Reformer Pilates

*Gambar 2.14 Kelompok Fasilitas Penunjang The Apurva
Sumber Analisis Pribadi*

2.5.3 Hotel Tentrem Yogyakarta

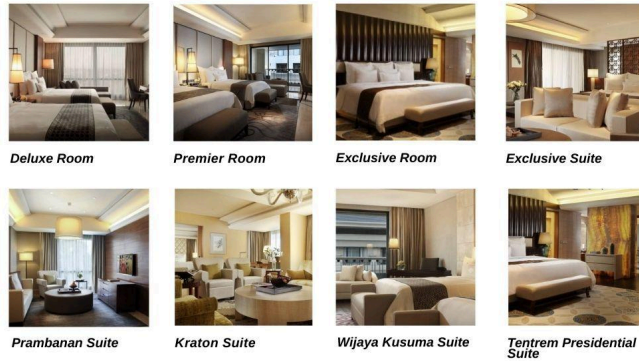
Hotel Tentrem menggabungkan konsep modern diimbangi dengan nuansa budaya Jawa yang kuat, mencerminkan filosofi bangunannya dalam bahasa Jawa. Interior hotel merespon dari konsep bangunan tersebut dengan adanya ukiran khas jawa, patung, batik, dll.



*Gambar 2.15 Kolam Renang Tentrem Yogyakarta
Sumber Tentrem.com*

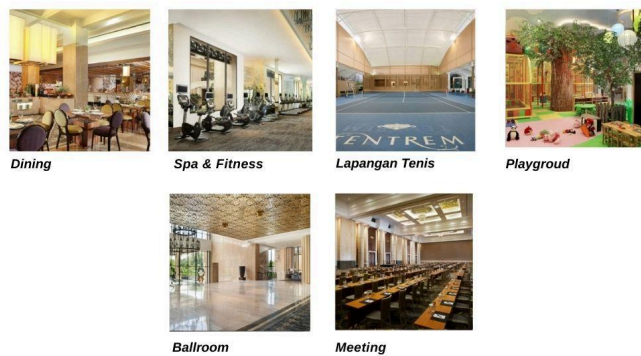
Selain dari fasad dan interiornya, Tentrem juga menawarkan fasilitas dan hiburan budaya seperti pertunjukan tari jawa dan gamelan dengan bekerjasama beberapa kesenian di Yogyakarta.

Fasilitas KAMAR



*Gambar 2.16 Kelompok Fasilitas Kamar Tentrem Yogyakarta
Sumber Analisis Pribadi*

Fasilitas PENUNJANG



*Gambar 2.17 Kelompok Fasilitas Penunjang Tentrem Yogyakarta
Sumber Analisis Pribadi*

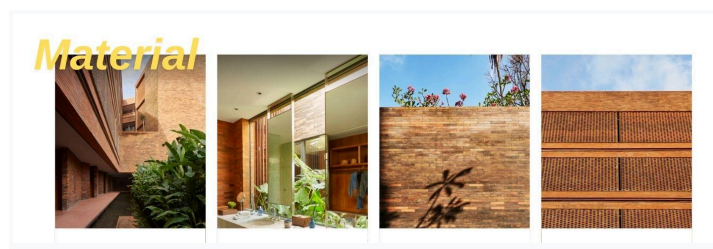
2.5.4 Katamama Hotel

Basic ide Katamama Hotel adalah untuk mewakili Bali. Desain kontemporer dimana mengacu pada gaya hidup Bali dan taman hijau subur, dengan konsep utama adalah arsitektur modern yang dikombinasi dengan etnis daerah. Sebuah hotel dengan Eksterior Katamama merupakan sebuah inspirasi dari bangunan Bali ‘Tri Angga’, sebuah konsep dengan struktur ruang mencerminkan keselarasan antara bangunan dan penghuninya.



*Gambar 2.18 Katamama Hotel Bali
Sumber Archidaily.com*

Interior, perlengkapan, dan perabotan pada Katamama Hotel ini mencerminkan gaya perhotelan yang berfokus pada kerajinan. Dinding bata mentah ditonjolkan di suite dan papan jati lebar digunakan untuk lantai. Ruang utama suite didesain seterbuka mungkin dengan kamar mandi dipisahkan oleh satu set panel geser dan tiap kamarnya menghadap ke teras balkon.



*Gambar 2.18 Kelompok Material Katamama Hotel Bali
Sumber Analisis Pribadi*